BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait dengan “Peran Guru PAI dalam menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jamaah di SMP Islam Pecangaan”

1. Nilai-nilai pendidikan Ahlussunnah Wal Jamaah di SMP Islam meliputi :
tawassuth, tawazzun, tasamuh dan *'tidal*. Yang *pertama* nilai *tawasuth* dapat di lihat dari sikap bijak dalam bersikap dan santun dalam berbicara dan prilaku dalam sehari-hari. Yang *kedua* nilai *tawazun* dapat di lihat dari sikap seseorang untuk memilih titik yang seimbang atau adil dalam menghadapi suatu permasalahan, *ketiga tasamuh* dapat dilihat dari sikap akhlaq terpuju dalam pergaulan dimana terdapat rasa saling menghargai antar sesama manusia. Dan Yang terakhir *i'tidal* dapat di lihat dari sikap adil pada siswa tidak berpihak pada satu keadaan.
2. Peran guru PAI SMP Islam Pecangaan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Ahlussunnah Wal Jamaah meliputi :
 - a. Guru PAI sebagai konservator dapat di lihat dari guru ketika memberikan arahan berupa materi terkait dengan moderasi Islam yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Guru PAI sebagai inovator dimana peran guru PAI mempunyai ide-ide yang baru dalam menanamkan nilai moderasi Islam agar siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Guru PAI sebagai Transmitor yang dimana guru PAI mempunyai peran untuk meneruskan penanaman nilai moderasi dari guru yang sudah pensiun agar para siswa baru mendapatkan pemahaman tentang nilai moderasi Islam.
3. Faktor pendukung dan penghambat di SMP Islam Pecangaan dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah Waljamaah dapat disimpulkan pada uraian berikut ini:
- a) Faktor pendukung, 1) Aspek pendudukan yang dimiliki guru menjadi faktor pendukung. 2) Aspek kedewasaan siswa dalam berfikir menjadi faktor pendukung. 3) Fasilitas yang diberikan sekolah juga menjadi faktor pendukung. 4) Lingkungan yang baik menjadikan faktor pendukung bagi siswa.
 - b) Faktor penghambat, 1) Guru, jika pengampu kurang bukan Sarjana maka bisa menjadi kendala bagi penanaman nilai modersi. 2) Murid, jika kedewasaan kurang maka akan menjadikan faktor penghambat dalam menanamkan nilai modersi. 3) Sekolah, jika fasilitas yang diberikan kurang seperti buku bacaan maka akan mengakibatkan penghambat bagi siswa 4) Lingkungan Masyarakat yang kurang baik dapat menjadi penghambat bagi gueu dalam menanamkan nilai modersi bagi siswa

B. Saran

Saran yang akan peneliti berikan disini itu bukan bermaksud menggurui atau menjadi orang yang merasa baik dan benar sendiri, saran yang di maksudkan disini sebagai telaaah atau menjadi peringatan bagi peneliti bila esok kelak menjadi seorang pendidik.

1. Bagi Sekolah

Pada lingkungan yang ada itu sudah sangat baik, sekolah sudah menerapkan kedisiplinan yang begitu baik maka dari itu sekolah perlu meningkatkan kegiatan yang bersifat religiusitas, walaupun disitu sudah ada ekstra antara lain BTQ dan membaca kitab suci Al-Quran di pagi hari lalu di lanjut do'a bersama, dan kepada SMP Islam Pecangaan agar ada jam mata pelajaran tambahan nilai moderasi Islam pada siswa supaya mencegah sifat dan paham yang radikal

2. Bagi guru pendidikan agama Islam

Sementara untuk kalangan insan akademisi, dapat memperkaya bahasan seputar topik tentang moderasi Islam, agar kemudian memperkaya rujukan masyarakat tentang bagaimana makna moderasi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus melanjutkan proses kegiatan belajar mengajar yang baik dan professional yang penuh dengan keteladanan dan jangan bosan-bosan untuk mendidik para siswa yang ada di sekolahtersebut karena peran anda begitu sangat penting dalam menj

adikan manusia yang penuh harkat dan martabat yang sesungguhnya dilakukan seorang manusia sebagai *kholifah fil ardh*, dan juga menjadikan generasi masa yang akan datang menjadi generasi yang berahlaq mulia.

3. Bagi peneliti lain

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penanaman nilai-nilai Ahlussunnah Waljamaah terhadap variable yang berbeda

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan, karena hanya sebatas inilah daya dan kemampuan penulis sehingga hasilnya pun seperti yang ada sekarang ini. Dan kepada semua pihak penulis mohon maaf dan terimakasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca yang budiman, supaya lebih bisa meningkatkan mutu pendidikan di kelas 8 SMP Islam Pecangaan tahun pelajaran 2020/2021, *Amin ya Robbal Alamiin*